

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> -----	2 - 3
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	4 - 6
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	7
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	8 - 9
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	11 - 73



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2015 / 12 February 2015

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

METERAI
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
F587EACF40689777
ENAM RIBU RUPIAH

Djojo Boentoro

6000

DJP

Andrianto Oetomo

Direktur Utama/President Director

Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 12 Pebruari 2015

Independent Auditors' Report (Continued)

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2014, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta, 12 February 2015

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	1,070,461	287,087	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	53,300	200,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	214,164	195,282	Third parties
Pihak berelasi	3q,6,32	12,293	12,993	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		67,717	94,788	Third parties
Pihak berelasi	3q,32	33,649	30,496	Related parties
Persediaan, neto	3c,7	712,761	676,706	Inventories, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		14,613	-	Prepaid income tax
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		53,013	2,578	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka		9,321	21,535	Prepaid expenses
Uang muka	8	159,606	148,812	Advance payments
Aset lancar lainnya		1,943	544	Other current assets
Total Aset Lancar		2,402,841	1,670,821	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	-	42,760	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan, neto	3n,18e	100,621	100,323	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	50,184	45,330	Prepaid income tax
Uang muka koperasi	3e	365,758	290,963	Advances to cooperatives
Tanaman perkebunan, neto	3f,9	2,001,075	1,690,884	Plantations, net
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	75,848	70,232	Industrial timber plantations under development
Aset tetap, neto	3h,11	1,962,477	1,775,937	Fixed assets, net
Goodwill	3a,12	155,689	155,689	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		59,995	78,116	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4,771,647	4,250,234	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7,174,488	5,921,055	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13	656,955	770,926	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	421,416	493,899	Trade payables to third parties
Utang pajak	18a	156,679	43,093	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	8,234	18,844	Current maturities of long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	488,165	315,103	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga		15,411	17,670	Borrowings from third parties
Beban akrual	15	74,402	65,782	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	291,930	286,145	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,113,192	2,011,462	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	372,155	315,453	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,18e	17,462	23,261	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	1,469	7,714	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	2,376,879	1,848,153	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	36,467	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,767,965	2,231,048	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4,881,157	4,242,510	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				7,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
2.119.700.000 saham	19	211,970	211,970	2,119,700,000 share
Tambahan modal disetor	20	675,392	675,392	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	22	7,386	-	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,21	(106,872)	(106,633)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		18,500	8,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,445,809	848,508	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,252,185	1,637,737	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,24	41,146	40,808	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,293,331	1,678,545	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,174,488	5,921,055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
PENJUALAN NETO	3b,25	4,898,479	3,842,182	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,26	(3,189,046)	(2,651,763)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1,709,433	1,190,419	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		20,942	24,038	<i>Other income</i>
Beban penjualan	27	(263,664)	(222,130)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(310,649)	(273,142)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari penjualan dan penghapusan aset tetap		954	2,086	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Rugi neto selisih kurs		(4,548)	(53,659)	<i>Net currency exchange loss</i>
Kerugian akibat kebakaran	34	(69,226)	-	<i>Loss from fire</i>
Beban lainnya		(7,795)	(10,683)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		1,075,447	656,929	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	3s,29	(234,125)	(362,729)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	3s,29	31,215	12,229	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		872,537	306,429	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,18b	(222,743)	(90,733)	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		649,794	215,696	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		649,695	203,171	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		99	12,525	<i>Non-controlling interests</i>
		649,794	215,696	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	306.50	101.82	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2012	184,470	234,525	223,602	3,500	733,349	1,379,446	26,524	1,405,970	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	27,500	440,867	-	-	-	468,367	-	468,367	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	(83,012)	(83,012)	-	(83,012)	<i>Cash dividend (Note 23)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 23)</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian (Catatan 4,21 dan 24)	-	-	(329,007)	-	-	(329,007)	531	(328,476)	<i>Acquisition of controlling interest without a loss of control (Notes 4,21 and 24)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	(1,228)	-	-	(1,228)	1,228	-	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 24)</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	203,171	203,171	12,525	215,696	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2013	211,970	675,392	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	40,808	1,678,545	<i>Balance as of 31 December 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2013	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	40,808	1,678,545	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	7,386	-	-	-	7,386	-	7,386	<i>Share-based payment (Note 22)</i>
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(42,394)	(42,394)	-	(42,394)	<i>Cash dividend (Note 23)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 23)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	(239)	-	-	(239)	239	-	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 24)</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	649,695	649,695	99	649,794	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,872)	18,500	1,445,809	2,252,185	41,146	2,293,331	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	4,839,701	3,877,154	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,327,231)	(1,823,033)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(296,459)	(447,175)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(817,408)	(677,203)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	31,215	12,229	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(297,239)	(202,280)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(135,150)	(144,897)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	997,429	594,795	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(394,659)	(331,178)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14,669	17,052	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan tanaman	-	8,795	Cash receipt from sale of plantation
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(348,769)	(306,475)	Additional cost of plantations capitalized
Perolehan aset takberwujud	(8,796)	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(5,308)	(2,344)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Pembayaran uang muka koperasi	(141,894)	(131,044)	Cash paid for advances to cooperatives
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(884,757)	(745,194)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	146,700	-	Decrease in restricted cash in banks
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek	(191,781)	54,073	(Repayments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1,022,812	422,482	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(321,025)	(426,081)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(19,161)	(10,516)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(2,259)	(599)	Repayments of borrowings from third parties
Pembayaran dividen ke pemegang saham	23 (42,394)	(83,012)	Dividends paid to shareholders
Penerimaan dari setoran modal	19,20 -	468,367	Cash receipt from capital contribution
Akuisisi kepentingan nonpengendali, neto	4 -	(328,477)	Acquisition of non-controlling interest, net
Kas neto dari aktivitas pendanaan	592,892	96,237	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	705,564	(54,162)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	137,106	191,268	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	842,670	137,106	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

On 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana pada periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,010,021	1,421,274
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	694,215	599,033
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	99.92%	99.92%	633,957	567,958
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	543,143	386,948
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	341,807	341,843
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	306,759	242,560
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.98%	197,473	111,349
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.47%	143,589	93,878
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	52,121	58,974
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.17%	56,016	22,358

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		d. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
Kepemilikan langsung (Lanjutan)/Directly owned (Continued)						
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,525	6,162
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.93%	61,274	9,581
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.91%	99.17%	35,040	1,894
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	90.00%	7,673	4,049
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	3,075	1,061
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	11,815	1,751
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	39	40
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	327	219
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	16	18
Produk Perakayuan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	412,391	354,924
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	81,172	76,091
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	543,143	386,948
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	2,010,021	1,421,274
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	543,143	386,948
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.05%	0.05%	306,759	242,560

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Desember 2014, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through 31 December 2014, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama Komisaris	Subianto Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Independent Commissioner
Direktur Utama Wakil Direktur Direktur	Djojo Boentoro Andrianto Oetomo Drs. Joseph Tedjasukmana	President Director Deputy President Directors
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono	Directors
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Budi Setio Wibowo	Independent Director
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Chairman of audit committee Member of audit committee

f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 17.656 dan 17.454 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

f. *As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries collectively employed 17,656 and 17,454 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

g. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2015.

g. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 12 February 2015.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

b. Basis of measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 12 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes:

- Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections
- Note 17 – measurement of defined benefit obligation
- Note 18 – utilization of tax losses
- Note 22 – fair value measurement of stock options

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau memiliki pengendalian. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/Effective starting on or after 1 January 2015

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements |
| - PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements |
| - PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Ventures |
| - PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Imbalan Kerja/Employee Benefits |
| - PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pajak Penghasilan/Income Taxes |
| - PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets |
| - PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instrument: Presentation |
| - PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instrument: Recognition and Measurement |
| - PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instrument: Disclosures |
| - PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements |
| - PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements |
| - PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities |
| - PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement |
| - ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Penilaian ulang derivatif melekat/Reassessment of embedded derivatives |

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi dan interpretasi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has control. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. New/revised accounting standards and interpretations

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Currently, Company and subsidiaries are evaluating and have not determined any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan.

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, umumnya pada nilai wajar.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets, which are generally at fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB dan HGU disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under HGB and HGU titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun/periode berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases in terms of which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Binominal Lattice*.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

k. Financial instruments (Continued)

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja (Lanjutan)

m. Employee benefits (Continued)

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

(i) Post-employment benefits (Continued)

Jika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan pasca-kerja telah menjadi hak karyawan, beban diakui segera dalam laba/rugi.

When benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba/rugi dengan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

When cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba/rugi pada saat terjadi.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries' net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 12.440 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.189 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Income taxes (Continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Foreign currency translation

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp12,440 (whole Rupiah)/USD and Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

Saham yang dapat diterbitkan hanya setelah berlalunya waktu (seperti program opsi saham karyawan yang diberikan oleh Perseroan) tidak dianggap instrumen berpotensi saham yang kontingen untuk diterbitkan, karena kondisi berlalunya waktu merupakan sesuatu hal yang pasti. Sebaliknya, mereka mulai diperlakukan sebagai jumlah saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham sejak tanggal saham tersebut diterbitkan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

p. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

Shares that are issuable solely after the passage of time (i.e. employee stock option program given by the Company) are not considered contingently issuable potential ordinary shares because the passage of time is a certainty. Instead, they are treated as outstanding from the date on which the right to the shares comes into existence.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**4. AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**4. ACQUISITIONS OF NON-CONTROLLING
INTEREST**

Pembelian saham PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") dan PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli 10.000.000 saham atau 9,09% kepemilikan saham atas SWA dengan nilai sebesar USD 17.500.000 atau setara dengan Rp 191.301 dari First Well Holding Limited, entitas nonpengendali, sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SWA meningkat dari 90,91% menjadi 100%.

Pada tanggal yang sama, SWA membeli 3.800.000 saham DAN dari Sapphire Blue Limited (entitas nonpengendali) dan 3.800.000 saham DIN dari Liberty Sky Ltd (entitas nonpengendali) dengan nilai masing-masing sebesar USD 6.500.000 atau setara dengan Rp 71.048 dan USD 6.790.000 atau setara dengan Rp 74.217. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham SWA dari 28,30% menjadi 34,82%, dimana secara tidak langsung meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan atas DAN dan DIN, masing-masing dari 90,91% menjadi 100%.

Oleh karena itu, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 329.007 (Catatan 21).

Purchase of shares of PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") and PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

On 2 December 2013, the Company purchased 10,000,000 shares or 9.09% share ownership of SWA amounted to USD 17,500,000 or equivalent to Rp 191,301 from First Well Holding Limited, non-controlling entity, therefore the effective ownership interest of the Company at SWA increased from 90.91% to 100%.

On the same date, SWA purchased 3,800,000 shares of DAN from Sapphire Blue Limited (non-controlling entity) and 3,800,000 shares of DIN from Liberty Sky Ltd (non-controlling entity) for USD 6,500,000 or equivalent to Rp 71,048 and USD 6,790,000 or equivalent to Rp 74,217, respectively. These transactions increased SWA's shares ownership from 28.30% to 34.82%, whereas it increased the effective ownership interest of the Company at DAN and DIN, from 90.91% to 100%, indirectly.

Therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 329,007 (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas	10,175	14,787	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	530,229	149,588	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	190,058	66,271	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	162,242	9,095	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,573	5,465	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,069	16,725	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3,678	3,510	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,149	1,098	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,772	3,493	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	670	1,270	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	69	522	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	996,509	257,037	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	59,162	8,882	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,795	626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	355	693	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A.	60	942	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	52	90	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	61,424	11,233	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,268	3,761	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	28	45	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	2,296	3,806	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	57	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	57	69	
	1,060,286	272,145	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	-	155	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	155	
Kas dan setara kas	1,070,461	287,087	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(227,791)	(149,981)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	842,670	137,106	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	-	4.50% - 5.50%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	10.65%	9.43%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2014 and 2013.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Piutang usaha dari pihak ketiga	217,725	195,282	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	12,293	12,993	<i>Trade receivables from related parties</i>
	230,018	208,275	
Penyisihan penurunan nilai	(3,561)	-	<i>Impairment provision</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	146,398	138,310	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	17,912	15,455	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15,360	7,188	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	13,001	5,842	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	33,786	41,480	<i>More than 90 days</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	54,160	68,065	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	123,831	111,338	<i>US Dollar</i>
Euro	48,466	28,872	<i>Euro</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 213.229 dan Rp 145.905 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 213,229 and Rp 145,905 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2014	2013	
Barang jadi	199,030	279,335	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	211,721	92,008	<i>Work in process</i>
Bahan baku	66,330	41,529	<i>Raw materials</i>
Benih	39,887	22,548	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	188,532	234,085	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	7,261	19,208	<i>Materials in transit</i>
	<u>712,761</u>	<u>688,713</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(12,007)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>712,761</u>	<u>676,706</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	12,007	4,925	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	(12,007)	7,082	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>12,007</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 6.265.789 dan Rp 320.332 (2013: USD 4.215.789 dan Rp 354.698).

As of 31 December 2014, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 6,265,789. and Rp 320,332 (2013: USD 4,215,789 and Rp 354,698).

Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 183.272 dan Rp 206.058 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 183,272 and Rp 206,058 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	2014	2013	
Pembelian bahan	136,569	115,603	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	17,009	23,111	<i>Employee</i>
Kontraktor	5,608	7,820	<i>Contractor</i>
Lain-lain	420	2,278	<i>Others</i>
	<u>159,606</u>	<u>148,812</u>	

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>	
Harga Perolehan	1,085,466	-	(3,912)	305,244	1,386,798	<i>Cost</i>	
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(70,246)	-	-	(284,841)	<i>Accumulated amortization</i>	
	<u>870,871</u>	<u>(70,246)</u>	<u>(3,912)</u>	<u>305,244</u>	<u>1,101,957</u>		
Tanaman belum menghasilkan	820,013	400,526	(16,177)	(305,244)	899,118	<i>Immature plantations</i>	
Nilai buku	<u>1,690,884</u>	<u>330,280</u>	<u>(20,089)</u>	<u>-</u>	<u>2,001,075</u>	<i>Net book value</i>	
	2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification from non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	900,912	-	-	174,178	10,376	1,085,466	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(158,348)	(56,591)	-	843	(499)	(214,595)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>742,564</u>	<u>(56,591)</u>	<u>-</u>	<u>175,021</u>	<u>9,877</u>	<u>870,871</u>	
Tanaman belum menghasilkan	675,211	334,599	(14,776)	(175,021)	-	820,013	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>1,417,775</u>	<u>278,008</u>	<u>(14,776)</u>	<u>-</u>	<u>9,877</u>	<u>1,690,884</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2014 and 2013, was charged to production costs.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 46.823 dan Rp 23.770 untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 46,823 and Rp 23,770 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing-masing Rp 1.424.231 dan Rp 1.554.391 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,424,231 and Rp 1,554,391 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2014	2013	
Kalimantan Timur	844,049	760,503	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	257,908	110,368	Central Kalimantan
	<u>1,101,957</u>	<u>870,871</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 106.209 hektar. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 106,209 hectares. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 65.385 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL with a total area of 65,385 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.222.723 dan Rp 5.531.277.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of plantations amounted to Rp 6,222,723 and Rp 5,531,277, respectively.

Per 31 Desember 2014, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 31 December 2014, there was no indication of impairment of the plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	70,232	67,178	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,616	3,054	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>75,848</u>	<u>70,232</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 129.510 dan Rp 122.725.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 129,510 and Rp 122,725, respectively.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penghapusan karena kebakaran/ <i>Write off due to fire accident</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	99,230	989	-	-	-	100,219	<i>Land</i>
Bangunan	1,014,379	9,751	(13,833)	(4,828)	116,349	1,121,818	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	39,860	-	-	-	10,650	50,510	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,056,511	45,355	(13,814)	(63,038)	29,553	1,054,567	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	42,860	3,080	(1,874)	-	62	44,128	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	13,728	340	(2,487)	-	-	11,581	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	54,571	2,306	-	-	(6,703)	50,174	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,321,139</u>	<u>61,821</u>	<u>(32,008)</u>	<u>(67,866)</u>	<u>149,911</u>	<u>2,432,997</u>	
Aset dalam penyelesaian	125,261	347,786	-	-	(149,911)	323,136	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,446,400</u>	<u>409,607</u>	<u>(32,008)</u>	<u>(67,866)</u>	<u>-</u>	<u>2,756,133</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(157,302)	(62,295)	2,632	2,103	-	(214,862)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(4,703)	(4,796)	-	-	-	(9,499)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(449,182)	(112,966)	11,620	52,693	(3,045)	(500,880)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(31,629)	(4,223)	1,868	-	-	(33,984)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(11,636)	(1,094)	2,173	-	-	(10,557)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(10,908)	-	-	3,045	(23,874)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(670,463)</u>	<u>(196,282)</u>	<u>18,293</u>	<u>54,796</u>	<u>-</u>	<u>(793,656)</u>	
Nilai buku	<u>1,775,937</u>					<u>1,962,477</u>	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2013					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification from non- current assets held for sale		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	99,292	-	(99)	-	37	99,230	Land
Bangunan	640,650	116,766	(3,494)	258,992	1,465	1,014,379	Buildings
Infrastruktur	20,647	428	-	18,711	74	39,860	Infrastructures
Mesin dan peralatan	984,441	26,386	(30,925)	76,609	-	1,056,511	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	41,602	1,544	(183)	(103)	-	42,860	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11,876	571	(1,532)	2,813	-	13,728	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	60,341	429	-	(6,199)	-	54,571	Assets under finance lease
	1,858,849	146,124	(36,233)	350,823	1,576	2,321,139	
Aset dalam penyelesaian	294,273	182,247	(436)	(350,823)	-	125,261	Construction in progress
	<u>2,153,122</u>	<u>328,371</u>	<u>(36,669)</u>	<u>-</u>	<u>1,576</u>	<u>2,446,400</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(106,465)	(51,285)	475	-	(27)	(157,302)	Buildings
Infrastruktur	(3,326)	(1,362)	-	-	(15)	(4,703)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(356,568)	(110,048)	19,568	(2,134)	-	(449,182)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(27,630)	(4,726)	179	548	-	(31,629)	Factory/office equipment, Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(10,298)	(1,530)	1,481	(1,289)	-	(11,636)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(7,535)	(11,351)	-	2,875	-	(16,011)	Assets under finance lease
	<u>(511,822)</u>	<u>(180,302)</u>	<u>21,703</u>	<u>-</u>	<u>(42)</u>	<u>(670,463)</u>	
Nilai buku	<u>1,641,300</u>					<u>1,775,937</u>	Net book value

	2014	2013	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	174,713	162,357	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	14,913	12,061	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	4,934	4,354	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	1,414	820	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	308	710	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>196,282</u>	<u>180,302</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan	99,874	36,669	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(73,089)	(21,703)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	26,785	14,966	<i>Book value</i>
Penghapusan karena kebakaran	13,070	-	<i>Write off due to fire accidents</i>
	13,715	14,966	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	14,669	17,052	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	954	2,086	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	192,062	93,719	<i>Building</i>
Infrastruktur	1,357	11,829	<i>Infrastructures</i>
Mesin	129,717	19,713	<i>Machinery</i>
	323,136	125,261	
Persentase penyelesaian	15%-99%	17%-97%	<i>Completion percentage</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan PKS 6 yang terletak di Kalimantan Timur diharapkan untuk selesai di awal tahun 2015.

Assets under construction as of 31 December 2014, which were mostly the construction of PKS 6 located in East Kalimantan, are expected to be completed in early 2015.

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 144,82 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 144.82 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar USD 100.018.612 dan Rp 1.092.687 (2013: USD 100.018.612 dan Rp 864.518). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2014, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of USD 100,018,612 and Rp1,092,687 (2013: USD 100,018,612 and Rp 864,518). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap Rp 16.291 untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Tidak ada beban bunga dari pinjaman bank yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun berakhir 31 Desember 2013.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 16,291 for the year ended 31 December 2014. There was no interest expense from bank loans capitalized to fixed assets for the year ended 31 December 2013.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp 10.883 dan Rp 12.809.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 10,883 and Rp 12,809, respectively.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.959.555 dan Rp 2.448.682.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,959,555 and Rp 2,448,682, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TKPI, KPAS, KAP dan RU sebagai berikut:

Goodwill arose from business acquisition of TKPI, KPAS, KAP and RU as follows:

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231,380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi (Catatan 24)	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree (Note 24)</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57,842	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap bersih dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	52,858	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	2014 dan/and 2013
KPAS dan Perseroan	52,858
TKPI	97,136
KAP	5,496
RU	199
	<u>155,689</u>

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP's products to the Company.

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

KPAS and the Company
TKPI
KAP
RU

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2014 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2013. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat diskonto	14.10%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	2.56%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 12,17% dan 21,96%.
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 7,05% dan 6,58%.

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2014 was determined in a similar manner as 2013. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2013	
Tingkat diskonto	15.70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	7.69%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- *At 31 December 2014 and 2013, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 12.17% and 21.96%, respectively.*
- *At 31 December 2014 and 2013, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 7.05% and 6.58%, respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2014 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2013.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Tingkat diskonto	14.14%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.25%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	14%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahannya atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2014 was determined in a similar manner as in 2013.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>2013</u>	
	14.75%	<i>Discount rate</i>
	4.11%	<i>Terminal value growth rate</i>
	16%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 40.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2013: Rp 599.200 dan USD 39.524.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 28.467.610 dan Rp 297.145, termasuk cerukan Rp 227.791 (2013: USD 26.260.186 dan Rp 445.282, termasuk cerukan Rp 149.981)	651,282	765,368	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 40,068,922, including bank overdraft of Rp252,500. (2013: Rp 599,200 and USD 39,524,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 28,467,610 and Rp 297,145, including bank overdraft Rp 227,791 (2013: USD 26,260,186 and Rp 445,282, including bank overdraft of Rp 149,981)</i>
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2015 (2013: USD 456.000)	5,673	5,558	<i>PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2015 (2013: USD 456,000)</i>
	<u>656,955</u>	<u>770,926</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.513.746 dan USD 81.996.832 (2013: Rp 2.341.192 dan USD 81.996.831); saldo akhir tahun: USD 30.485.098 dan Rp 2.485.809 (2013: USD 40.154.679 dan Rp 1.673.811), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Juni 2015 –Mei 2024	2,865,044	2,163,256	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,513,746 and USD 81,996,832 (2013: Rp 2,341,192 and USD 81,996,831); outstanding balance at year-end USD 30,485,098 and Rp 2,485,809 (2013: USD 40,154,679 and Rp 1,673,811) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between June 2015 –May 2024</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(488,165)</u>	<u>(315,103)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,376,879</u>	<u>1,848,153</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	2014	2013	
Rupiah	2.75% - 10.90%	2.75% - 10.15%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75%	2% - 5.75%	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	2014		2013		Description
	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries**	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).

** Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).*

** Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

*** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD 9.669.580 dan Rp 206.165, USD 15.204.360 dan Rp 267.175.

In 2014 and 2013, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 9,669,580 and Rp 206,165, USD 15,204,360 and Rp 267,175, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2014	2013	
Rupiah	209,440	276,549	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	201,510	191,977	<i>US Dollar</i>
Euro	10,010	22,554	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	390	442	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	58	65	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	8	2,243	<i>Chinese Yuan</i>
Poundsterling GB	-	69	<i>Poundsterling GB</i>
	<u>421,416</u>	<u>493,899</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Kompensasi karyawan	24,448	23,481	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	21,770	16,441	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	13,666	11,221	<i>Freight cost</i>
Royalti	-	2,693	<i>Royalty</i>
Sewa	4,219	1,159	<i>Rent</i>
Lain-lain	10,299	10,787	<i>Others</i>
	<u>74,402</u>	<u>65,782</u>	

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2014	2013	
Uang muka dari pelanggan	173,257	213,292	<i>Advance from customers</i>
Uang muka penjualan aset tetap	36,466	-	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Utang lainnya	82,207	72,853	<i>Other payables</i>
	<u>291,930</u>	<u>286,145</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan pasca-kerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca-kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca-kerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban jasa kini	42,404	49,150
Amortisasi beban jasa masa lalu	382	382
Beban bunga	21,746	20,136
Amortisasi kerugian aktuarial	(359)	5,656
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	7,024	6,366
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	(227)	1,607
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(30)
Beban pemutusan hubungan kerja	8,567	18,076
	<u>79,537</u>	<u>101,343</u>

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Employment benefits costs recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

			<i>Current service cost</i>
			<i>Amortization of past service cost</i>
			<i>Interest cost</i>
			<i>Amortization of actuarial loss</i>
			<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
			<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
			<i>Gain on curtailment and settlement</i>
			<i>Termination benefits cost</i>
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	267,796	362,551	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
Beban jasa kini	42,404	49,150	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	21,746	20,136	<i>Interest cost</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(446)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	7,024	6,366	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	(227)	1,607	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan aktuarial	(69,176)	(154,637)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang dibayarkan	(11,809)	(16,931)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>257,758</u>	<u>267,796</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257,758	267,796	Present value of defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	96,561	27,130	Unrecognized actuarial gain
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(4,051)	(3,819)	Unrecognized past service costs
Liabilitas imbalan kerja	<u>350,268</u>	<u>291,107</u>	Employee benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	291,107	224,771	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	79,537	101,343	Employee benefits cost for the year
Pembayaran imbalan pemutusan hubungan kerja	(8,567)	(18,076)	Payments of termination benefits
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(11,809)	(16,931)	Payment of employee benefits for the year
Saldo akhir	<u>350,268</u>	<u>291,107</u>	Ending balance

	2014	2013	2012	2011	2010
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257,758	267,796	362,551	253,682	148,702
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(3,279)	48,520	(16,893)	(3,835)	4,724

Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun (Pendapatan)/beban imbalan kerja	24,346	26,247	<i>Long service benefits liabilities, beginning of year</i>
Pembayaran imbalan kerja	(3,079)	(1,650)	<i>Benefits (income)/cost</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>21,887</u>	<u>24,346</u>	<i>Benefits payments</i> <i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	2014	2013	2012	2011	2010	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,887	24,346	26,247	20,880	7,272	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(1,128)	3,154	(1,587)	22	1,405	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits costs

	2014	2013	
Beban imbalan kerja tersebut diakui pada akun berikut:			<i>The expense was recognized in the following line items:</i>
Beban pokok penjualan	55,497	70,725	<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan	866	936	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	14,934	19,127	<i>General and administrative expense</i>
Tanaman belum menghasilkan	8,860	10,304	<i>Immature plantation</i>
	<u>80,157</u>	<u>101,092</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

d. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%
Tingkat bunga diskonto per tahun	8 %

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2013	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%	Discount rate per annum

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	124,278	13,695	Article 29
Pasal 21	7,410	5,346	Article 21
Pasal 23	1,150	1,234	Article 23
Pasal 4(2)	927	649	Article 4(2)
Pasal 25	12,497	9,923	Article 25
Lainnya	566	792	Others
Pajak Pertambahan Nilai	9,851	11,454	Value Added Tax
	<u>156,679</u>	<u>43,093</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:	b. The components of income tax expense are as follows:	
	2014	2013
Perseroan:		
Kini	27,028	44,432
Penyesuaian periode lalu	989	-
Tangguhan	(5,799)	(6,508)
	22,218	37,924
Entitas anak:		
Kini	200,823	80,638
Tangguhan	(298)	(27,829)
	200,525	52,809
Konsolidasian:		
Kini	227,851	125,070
Penyesuaian periode lalu	989	-
Tangguhan	(6,097)	(34,337)
	222,743	90,733
		The Company:
		Current
		Adjustment for previous period
		Deferred
		Subsidiaries:
		Current
		Deferred
		Consolidated:
		Current
		Adjustment for previous period
		Deferred
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:	c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:	
	2014	2013
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	872,537	306,429
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	135,834	110,850
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(946,470)	(268,165)
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	61,901	149,114
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	15,475	37,279
Perubahan beban pajak periode lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	989	-
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	11,872	8,345
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(1,383)	(3,004)
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(4,650)	(4,696)
Perubahan pada beda temporer	(85)	-
Beban pajak penghasilan:		
Perseroan	22,218	37,924
Entitas Anak	200,525	52,809
Beban pajak penghasilan	222,743	90,733
		Consolidated profit before income tax
		Elimination of transactions with subsidiaries
		Profit before income tax of the subsidiaries
		Profit before income tax of the Company
		Income tax expense at tax rate of 25%
		Changes in previous period tax expenses according to tax audit result
		Tax effect of permanent differences
		Unrealized profit from transactions within the group
		Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)
		Changes in temporary differences
		Income tax expense:
		Company
		Subsidiaries
		Income tax expense

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	872,537	306,429	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	135,834	110,850	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(946,470)	(268,165)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	61,901	149,114	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(12,226)	(37,948)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	14,181	35,724	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(230)	(2,540)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,925)	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	1,921	-	<i>Share-based payment expense</i>
	(1,279)	(4,764)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	937	335	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(9,007)	(1,315)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	47,645	30,448	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	5,466	-	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	2,449	3,911	<i>Other</i>
	47,490	33,379	
Laba kena pajak Perseroan	108,112	177,729	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	27,028	44,432	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	3,327	412	<i>Article 22</i>
Pasal 23	472	28	<i>Article 23</i>
Pasal 25	66,411	60,648	<i>Article 25</i>
	70,210	61,088	
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	124,278	13,695	<i>Subsidiaries</i>
	124,278	13,695	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax :</i>
Perseroan	43,182	16,656	<i>Company</i>
Entitas anak	7,002	28,674	<i>Subsidiaries</i>
	<u>50,184</u>	<u>45,330</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2014, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2014 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(26,730)	(23,759)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	42,081	38,536	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1,231	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	480	-	<i>Share-based payment expense</i>
Beban akrual	(1,334)	(1,277)	<i>Accruals</i>
	<u>14,497</u>	<u>14,731</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	7,758	6,375	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	(39,717)	(44,367)	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(17,462)</u>	<u>(23,261)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>100,621</u>	<u>100,323</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>100,621</u>	<u>100,323</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(17,462)</u>	<u>(23,261)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada 31 Desember 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 297.613 (2013: Rp 361.854), dimana sebesar Rp 89.322 (2013: Rp 106.546) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2015 sampai dengan 2019.

As of 31 December 2014, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 297,613 (2013: Rp 361,854) of which amounted to Rp 89,322 (2013: Rp 106,546) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2014, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2015 until 2019.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 23 Januari 2013 No. 85, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 23 January 2013 No. 85, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

Pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mencatatkan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh pada tanggal 31 Januari 2013 dengan No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06059, dan tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06060.

The Shareholders also approved the plan for initial public offering of maximum 500,000,000 shares. Approval from Minister of Law and Human Rights were obtained on 31 January 2013 under No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, on 22 February 2013 under No. AHU-AH.01.10-06059, and on 22 February 2013 under AHU-AH.01.10-06060.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dimana telah disetujui oleh pemegang saham dan dinotariskan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, dengan akta No. 08 tanggal 1 Oktober 2013. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh tanggal 23 Oktober 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-43587.

On 14 June 2013, the Company listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn with the deed No. 08 dated 1 October 2013. Approval from Minister of Law and Human Rights was obtained on 23 October 2013 under No. AHU-AH.01.10-43587.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	722,745,000	72,275	34.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	573,210,000	57,321	27.04
PT Krishna Kapital Investama	306,600,000	30,660	14.46
PT Mitra Aneka Guna	217,800,000	21,780	10.28
PT Tri Nur Cakrawala	159,225,000	15,923	7.51
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Arianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	635,558,000	63,556	29.99
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pemegang saham/ Shareholders	2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Drs. Joseph Tedjasukmana	31,680,000	3,168	1.49
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	23,760,000	2,376	1.12
	<u>262,483,500</u>	<u>26,248</u>	<u>12.37</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	2014 dan/and 2013	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the year ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	(106,633)	223,602	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(239)	(1,228)	<i>Changes in equity of a Subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN	-	(329,007)	<i>Transaction with non-controlling interest of SWA, DAN, DIN</i>
Saldo akhir	<u>(106,872)</u>	<u>(106,633)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2003, SWA menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di SWA terdilusi dari 87,5% menjadi 65,45%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, sebesar Rp 12.870.

In 2003, SWA issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in SWA was diluted from 87.5% to 65.45%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 12,870.

Pada tahun 2009, DAN dan DIN menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di DAN dan DIN terdilusi masing-masing dari 75,50% menjadi 54,13%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 33.522 dan Rp 33.680.

In 2009, DAN and DIN issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in DAN and DIN were diluted from 75.50% to 54.13%, respectively. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 33,522 and Rp 33,680, respectively.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan dari 50,88% menjadi 65%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 30.160 (saldo debit).

In 2011, the Company purchased additional new shares issued by TKPI and changed the Company's share ownership in TKPI from 50.88% to 65%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 30,160 (debit balance).

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru (GUN) dengan membayar 59.900 saham yang diterbitkan oleh GUN sebesar nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp 59.9. Perseroan memperoleh 99,83% kepemilikan saham di GUN atas transaksi ini. Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 0,16% kepemilikan saham di GUN sehingga menjadi 99,99% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh GUN sebesar Rp 1.940 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 5.

On 10 February 2012, the Company established a new subsidiary company (GUN) by paying-up 59,900 shares issued by GUN at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share or totalling to Rp 59,9. The Company obtained 99.83% share ownership in GUN as a result of the transaction. Subsequently, on 26 December 2012, the Company purchased additional 0.16% share ownership in GUN to become 99.99% share ownership through purchase of additional new shares issued by GUN for Rp 1,940 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 5.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 2,92% kepemilikan saham di NI sehingga menjadi 92,50% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh NI sebesar Rp 14.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 95 (saldo debit).

On 7 December 2012, the Company purchased additional 2.92% share ownership in NI to become 92.50% share ownership through purchase of additional new shares issued by NI for Rp 14,000 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 95 (debit balance).

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TP, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.780.

On 14 December 2012, the Company acquired 100% shares ownership of TP, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 173,780.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.228 (saldo debit).

In 2013, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL and PUL, affected the changes of the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 1,228 (debit balance).

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli kepemilikan saham kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 329.007 (saldo debit).

On 2 December 2013, the Company purchase shares ownership of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 329,007 (debit balance).

Pada tahun 2014, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DIL, PSA, DPS, DBL, KAP dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 239 (saldo debit).

In 2014, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DIL, PSA, DPS, DBL, KAP and PUL, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 239 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

22. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 7.386 sebagai beban.

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 31 December 2014, the Company has recognized Rp 7,386 as an expense.

**23. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 5.000 dari laba tahun 2012 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 83.012 atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2013.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 28 February 2013, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 for statutory reserve from 2012 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 83,012 or Rp 45 (whole Rupiah) per share. The dividends were paid to shareholders in June 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	40,808	26,524	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan (Catatan 4 dan 21)	-	531	<i>Acquisition of non-controlling interest SWA, DAN and DIN by the Company (Note 4 and 21)</i>
Bagian laba neto entitas anak	99	12,525	<i>Portion of subsidiaries' net profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	239	1,228	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>41,146</u>	<u>40,808</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	2014	2013	
Lokal	3,657,848	2,581,862	<i>Local</i>
Ekspor	1,240,631	1,260,320	<i>Export</i>
	<u>4,898,479</u>	<u>3,842,182</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2014	2013	
PT Wilmar Nabati Indonesia	988,358	872,104	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	737,226	1,149,048	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
	<u>1,725,584</u>	<u>2,021,152</u>	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	2014	2013	
Pemakaian bahan baku	1,728,036	1,384,550	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	690,287	578,219	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	810,131	798,498	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	3,228,454	2,761,267	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	92,008	43,584	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(211,721)	(92,008)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	3,108,741	2,712,843	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	279,335	218,255	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(199,030)	(279,335)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>3,189,046</u>	<u>2,651,763</u>	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembelannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	2014	2013	
PT Sentana	231,204	214,085	<i>PT Sentana</i>
PT Pupuk Hikay	170,271	127,389	<i>PT Pupuk Hikay</i>
	<u>401,475</u>	<u>341,474</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
Gudang dan pengangkutan	190,045	158,364	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	30,177	30,875	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	9,892	9,265	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	9,877	6,846	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	4,357	4,057	<i>Commissions</i>
Administrasi bank	3,514	3,070	<i>Bank charges</i>
Biaya penggantian	3,489	1,519	<i>Claim expenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	3,300	3,376	<i>Travel and communication</i>
Lain-lain	9,013	4,758	<i>Others</i>
	<u>263,664</u>	<u>222,130</u>	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Kompensasi karyawan	181,317	154,381	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	46,471	33,410	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	23,981	28,410	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13,541	11,987	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	12,175	12,586	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	8,065	11,296	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	6,273	5,040	<i>Bank charges</i>
Penyusutan aset tetap	5,036	5,215	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	3,959	-	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	9,831	10,817	<i>Others</i>
	<u>310,649</u>	<u>273,142</u>	

29. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	2014	2013	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>31,215</u>	<u>12,229</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	222,304	178,510	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi neto selisih kurs	11,821	184,219	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>234,125</u>	<u>362,729</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:	<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>	
	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	649,695	203,171
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham)	2,119,700,000	1,995,384,932
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	306.50	101.82

*Profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares)
Basic earnings per share (whole Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2014	2013	
Kas dan setara kas	1,060,286	272,300	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	53,300	242,760	Restricted cash in bank
Piutang usaha	226,457	208,275	Trade receivables
Piutang lain-lain	101,366	125,284	Other receivables
Uang muka koperasi	10,244	14,505	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	6,127	6,358	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2014	2013	
Amerika Serikat	60,949	20,492	United States of America
Indonesia	59,971	77,258	Indonesia
Eropa	52,448	62,163	Europe
Asia Pasifik	41,309	41,933	Asia Pacific
Timur Tengah	11,780	6,429	Middle East
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	2014	2014	2013	2013	
Belum jatuh tempo	146,398	-	138,310	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	17,987	75	15,455	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	15,372	12	7,188	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	13,005	4	5,842	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	37,256	3,470	41,480	-	Past due more than 90 days
	<u>230,018</u>	<u>3,561</u>	<u>208,275</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2014	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	656,955	666,069	666,069	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	421,416	421,416	421,416	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	9,703	10,132	9,156	713	263	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,865,044	3,934,105	762,417	916,096	1,461,889	793,703	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,411	15,411	15,411	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	74,402	74,402	74,402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	82,207	82,207	82,207	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,125,138</u>	<u>5,203,742</u>	<u>2,031,078</u>	<u>916,809</u>	<u>1,462,152</u>	<u>793,703</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2013	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual/ Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2013
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	770,926	877,335	877,335	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	493,899	493,899	493,899	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	26,558	28,826	21,617	7,209	-	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,163,256	2,779,323	462,479	808,085	1,038,242	470,517	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	17,670	17,670	17,670	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	65,782	65,782	65,782	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	72,853	72,853	72,853	-	-	-	Other liabilities
	<u>3,610,944</u>	<u>4,335,688</u>	<u>2,011,635</u>	<u>815,294</u>	<u>1,038,242</u>	<u>470,517</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

	2014	2013	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	4,954,713	872,123	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	9,950,951	11,437,056	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(16,222,706)	(21,896,733)	Trade payables and other payables
Beban akrual	(612,989)	(330,620)	Accrued expenses
Utang Bank	(59,408,708)	(66,870,863)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(695,856)	(1,903,279)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(62,034,595)</u>	<u>(78,692,316)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2013: Rp 12.189 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2014: Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD; at year end 2013: Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2014			31 December 2014
Dolar AS (pergerakan 6%)	(34,727)	(34,727)	US Dollar (6% movement)
31 Desember 2013			31 December 2013
Dolar AS (pergerakan 5%)	35,969	(35,969)	US Dollar (5% movement)
Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.			<i>A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.</i>

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**32. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

a. Key management employees compensation

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	2014	2013	2014	2013	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	22,663	17,713	3.94%	3.58%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,282	2,673	0.40%	0.54%	
	<u>24,945</u>	<u>20,386</u>	<u>4.34%</u>	<u>4.12%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	2014	2013	2014	2013	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	12,293	12,993	5.43%	6.24%	Trade receivables PT Pinafal Nusantara
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	33,649	30,496	33.20%	24.34%	Other receivables PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2014 and 2013 are presented below:

	2014					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk per kayu/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	3,524,637	1,373,842	-	-	4,898,479	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>3,524,637</u>	<u>1,373,842</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,898,479</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2,015,463)	(1,173,583)	-	-	(3,189,046)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,509,174	200,259	-	-	1,709,433	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(214,518)	(49,146)	-	-	(263,664)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141,303)	(66,823)	(102,523)	-	(310,649)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	204	(6,034)	1,282	-	(4,548)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	12,646	501	-	-	13,147	<i>Other income, Net</i>
Kerugian Akibat Kebakaran	-	(69,226)	-	-	(69,226)	<i>Loss from fire</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(160)	1,114	-	-	954	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	16,784	67	14,364	-	31,215	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(128,423)	(45,379)	(48,502)	-	(222,304)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(2,890)	(6,614)	(2,317)	-	(11,821)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,051,514	(41,281)	(137,696)	-	872,537	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(222,743)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>649,794</u>	Profit for the year
Aset segmen	8,441,393	1,218,724	1,851,274	(4,336,903)	7,174,488	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis		2014				Geographical information	
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto							<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,524,637	-	3,524,637			<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		133,211	1,240,631	1,373,842			<i>Wood product industry</i>
		<u>3,657,848</u>	<u>1,240,631</u>	<u>4,898,479</u>			
		2013					
		<i>Industri kelapa sawit/Palm oil industry</i>	<i>Industri produk perkayuan/Wood product industry</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Penjualan neto							<i>Net sales</i>
Pihak eskternal	2,477,713	1,364,469	-	-	3,842,182		<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-		<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>2,477,713</u>	<u>1,364,469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,842,182</u>		<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(1,431,245)	(1,220,518)	-	-	(2,651,763)		<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,046,468	143,951	-	-	1,190,419		<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(185,289)	(36,841)	-	-	(222,130)		<i>Selling expenses</i>
							<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(124,170)	(77,806)	(71,166)	-	(273,142)		
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(42,555)	(12,170)	1,066	-	(53,659)		<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	11,296	2,059	-	-	13,355		<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	1,136	950	-	-	2,086		<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	9,543	58	2,628	-	12,229		<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:							<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(108,483)	(32,692)	(37,335)	-	(178,510)		<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(91,249)	(67,914)	(25,056)	-	(184,219)		<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	516,697	(80,405)	(129,863)	-	306,429		<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(90,733)		<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>215,696</u>		<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	6,190,302	1,046,465	1,541,977	(2,857,689)	5,921,055		<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	2013			Geographical information
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total	
	Penjualan neto			
Industri kelapa sawit	2,477,713	-	2,477,713	Palm oil industry
Industri produk kayu	104,149	1,260,320	1,364,469	Wood product industry
	<u>2,581,862</u>	<u>1,260,320</u>	<u>3,842,182</u>	

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.042.785 dan Rp 53.730. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015.

As of 31 December 2014, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,042,785 and Rp 53,730. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 194.510. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 Februari 2015.

As of 31 December 2014, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 194,510. These facilities are available through 28 February 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar USD 3.000.000 dan Rp 46.700, DIN dan DAN masing-masing sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015.

As of 31 December 2014, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 3,000,000 and Rp 46,700, DIN and DAN amounted to Rp 35,000 each. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 171.700. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015

As of 31 Desember 2014, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 171,700. This facility is available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 975 dan USD 558.527. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015

As of 31 December 2014, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 975 and USD 558,527. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 8.453, EUR 387.951 dan USD 2.084.644, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

As of 31 December 2014, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 8,453, EUR 387,951 and USD 2,084,644, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390. Tanggal efektif penyerahan tanah, tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas adalah sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP. Grup BEP akan memberitahukan hal tersebut kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015. SWA telah menerima uang muka dari perusahaan-perusahaan pertambangan senilai Rp 36.466 dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, KPAS (entitas anak) sebagai perusahaan inti, dalam perkembangan perkebunan plasma seluas 2.000 hektar, dengan pola Kemitraan, menjamin pembayaran kembali fasilitas pinjaman petani plasma kepada PT Bank Central Asia Tbk yang tidak melebihi Rp 92.645 (termasuk kapitalisasi bunga dalam masa pengembangan sebesar Rp 22.961 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun).

Pada tanggal 20 September 2013, Perseroan mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera sebagai kontraktor utama, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit ("PKS") 6 dan perumahan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 127.932 dan USD 10.687.260 yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, total komitmen perseroan atas kontrak tersebut sebesar Rp 21.113 dan USD 1.138.598.

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 31 Desember 2014, TKPI telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200. Walaupun demikian, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, persetujuan dari perusahaan asuransi atas klaim Perseroan dan TKPI belum diputuskan.

Others

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390. The effective date to release the lands, plantation and facilities is nine months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP group. BEP group will notify it to SWA at the latest on 28 August 2015. SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466 and recorded as other current liabilities as of 31 December 2014.

As of 31 December 2014, KPAS (a subsidiary) as nucleus in the development of plasma plantations with total area of 2,000 hectare, under Kemitraan scheme, guaranteed repayment of plasma farmers' loan facility to PT Bank Central Asia Tbk amounted to, maximum, Rp92,645. (included the capitalized interest during development stage of Rp 22,961 with interest rate of 11% per annum).

On 20 September 2013, the Company had commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera as main contractor, for the construction of crude palm oil processing factory ("PKS") 6 and housing with a contract amount of Rp 127,932 and USD 10,687,260 located at Muara Wahau East Kalimantan. Until at 31 December 2014, the Company's total commitment to the contract is amounted to Rp 21,113 and USD 1,138,598.

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 31 December 2014, TKPI had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp 21,200. Nevertheless, as of the date of these financial statements, an approval from insurance company for the Company and TKPI's claims had not been decided.